

**UPAYA BADAN KOORDINATOR TAMAN PENDIDIKAN  
AL-QUR'AN (BADKO TPQ) KOTA PEKALONGAN DALAM  
MEMBINA PROFESIONALITAS GURU-GURU TPQ  
MENGAJARKAN METODE *FASHOHATI***

**SKRIPSI**

Ditujukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**INAYATUL MAULA**  
**NIM. 2118211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**UPAYA BADAN KOORDINATOR TAMAN PENDIDIKAN  
AL-QUR'AN (BADKO TPQ) KOTA PEKALONGAN DALAM  
MEMBINA PROFESIONALITAS GURU-GURU TPQ  
MENGAJARKAN METODE *FASHOHATI***

**SKRIPSI**

Ditujukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**INAYATUL MAULA**  
**NIM. 2118211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inayatul Maula  
NIM : 2118211  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA BADAN KOORDINATOR TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (BADKO TPQ) DALAM MEMBINA PROFESIONALITAS GURU-GURU TPQ MENGAJARKAN METODE *FASHOHATP*” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Oktober 2023

Yang menyatakan



Inayatul Maula  
2118211

**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A.**

Jl. Raya Barat Jembayat Rt. 003/013

Margasari, Kabupaten Tegal

---

---

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Inayatul Maula

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman

Wahid Pekalongan

*c.q.* Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam (PAI)

di

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Inayatul Maula

NIM : 2118211

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judu : **UPAYA BADAN KOORDINATOR TAMAN PENDIDIKAN  
AL-QUR'AN (BADKO TPQ) KOTA PEKALONGAN  
DALAM MEMBINA PROFESIONALITAS GURU – GURU  
TPQ MENGAJARKAN METODE *FASHOHATI***

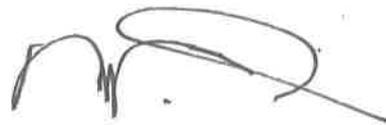
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan teima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Pembimbing,



**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.**

**NIP. 197009112001121003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418  
Website : [tik.uingsdur.ac.id](http://tik.uingsdur.ac.id) Email : [itik.uingsdur.ac.id](mailto:itik.uingsdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **INAYATUL MAULA**  
NIM : **2118211**  
Judul : **UPAYA BADAN KOORDINATOR TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (BADKO TPQ) KOTA PEKALONGAN DALAM MEMBINA PROFESIONALITAS GURU-GURU TPQ DALAM MENGAJARKAN METODE *FASHOTI***

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag  
NIP. 197405102000031001

Penguji II

Arditya Pravogi, M.Hum  
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	او = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

## 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, pengikutnya hingga hari akhir. Berkat dukungan yang luar biasa, dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Nuruddin dan Ibu Nur Hasanah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, motivasi serta semangat untuk kesuksesan saya. Semoga diberikan panjang umur, kesehatan, dan keberkahan hidup.
2. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A. beserta jajarannya yang telah memberikan penulis ilmu yang berlimpah ruah.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin M.A. ,selaku dosen pembimbing yang senantiasa memotivasi dan memberi saran kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga diberikan panjang umur, kesehatan, dan keberkahan hidup.
4. Rekan-rekan PAI angkatan 2018 yang selalu bersama dan memotivasi saya

Almamater tercinta saya UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan ilmu, wawasan dan bekal untuk menggapai cita-cita, semoga selalu diberikan kesuksesan dan menjadi yang terbaik

## MOTTO

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”**

**(QS. Al-Baqarah ayat 286)**



## ABSTRAK

**Inayatul Maula. NIM 2118211.** 2023. Upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al – Qur’an (Badko TPQ) Kota Pekalongan Dalam Membina Profesionalitas Guru – Guru TPQ Mengajarkan Metode *Fashohati*. Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongsn. Pembimbing *Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M, A.*

*Kata Kunci : Profesionalitas Guru, Metode Fashohati*

Badan Koordinator Taman Pendidikan Al – Qur’an (Badko TPQ) merupakan salah satu lembaga non profit yang kegiatannya mengkoordinir dari kegiatan dan keberadaan dari TPQ dan madrasah diniyah dilingkungannya. Kekuatan dalam metode *fashohati* untuk mencetak generasi Qur’ani tidak hanya buku atau kitab *fashohati* yang digunakan santri – santri dalam membaca Al-Qur’an, tetapi guru yang profesional juga salah satu kekuatan utama dalam pembelajaran metode *fashohati*. Untuk mencetak guru profesional yaitu agar tetap terjaga kompetensi profesional guru, sangat diperlukan upaya untuk membina profesionalitas guru – guru TPQ dalam mengajarkan metode *fshohati*. Sehingga tujuan *fashohati* dapat tercapai dengan maksimal.

Adapun rumusan masalah yang diajukan penelitian adalah bagaimana upaya yang dilakukan badan koordinator Taman Pendidikan Al Qur’an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur’an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur’an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat badan koordinator Taman Pendidikan Al Qur’an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian lapangan. Untuk prosedur pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pada analisis datanya menggunakan konsep Miles dan Hubermant meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1)Upaya Badan Kooordinator TPQ Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ yang mengajarkan metode *fashohati* yaitu pendalaman materi kitab *fashohati*, pembinaan metode *fashohati*, dan evaluasi 2)Dalam kegiatan tersebut ada faktor pendukung yaitu:Adanya dukungan pemerintah, respon yang bagus dari setiap penyelenggara TPQ kota, adanya dukungan pihak ponpes chumairoh. Adapun Faktor penghambat yaitu: Kurang antusiasnya guru TPQ dalam mengikuti pembinaan ini dan terbatasnya waktu.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur’an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashoohati*” ini, penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi, dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
3. Bapak Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh, Syaifuddin S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Moh. Irsyad M.Pd.I., selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat serta motivasi untuk semangat menyelesaikan skripsi
6. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Ketua Badko TPQ Kota Pekalongan Bapak Drs. Faqihudin Ufar beserta jajarannya dan guru – guru TPQ Kota Pekalongan. yang telah membantu penulis dalam proses penelitian hingga skripsi ini selesai.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu membalasnya kecuali dengan ucapan terimakasih serta iringan doa semoga mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 26 Oktober 2023

Penulis

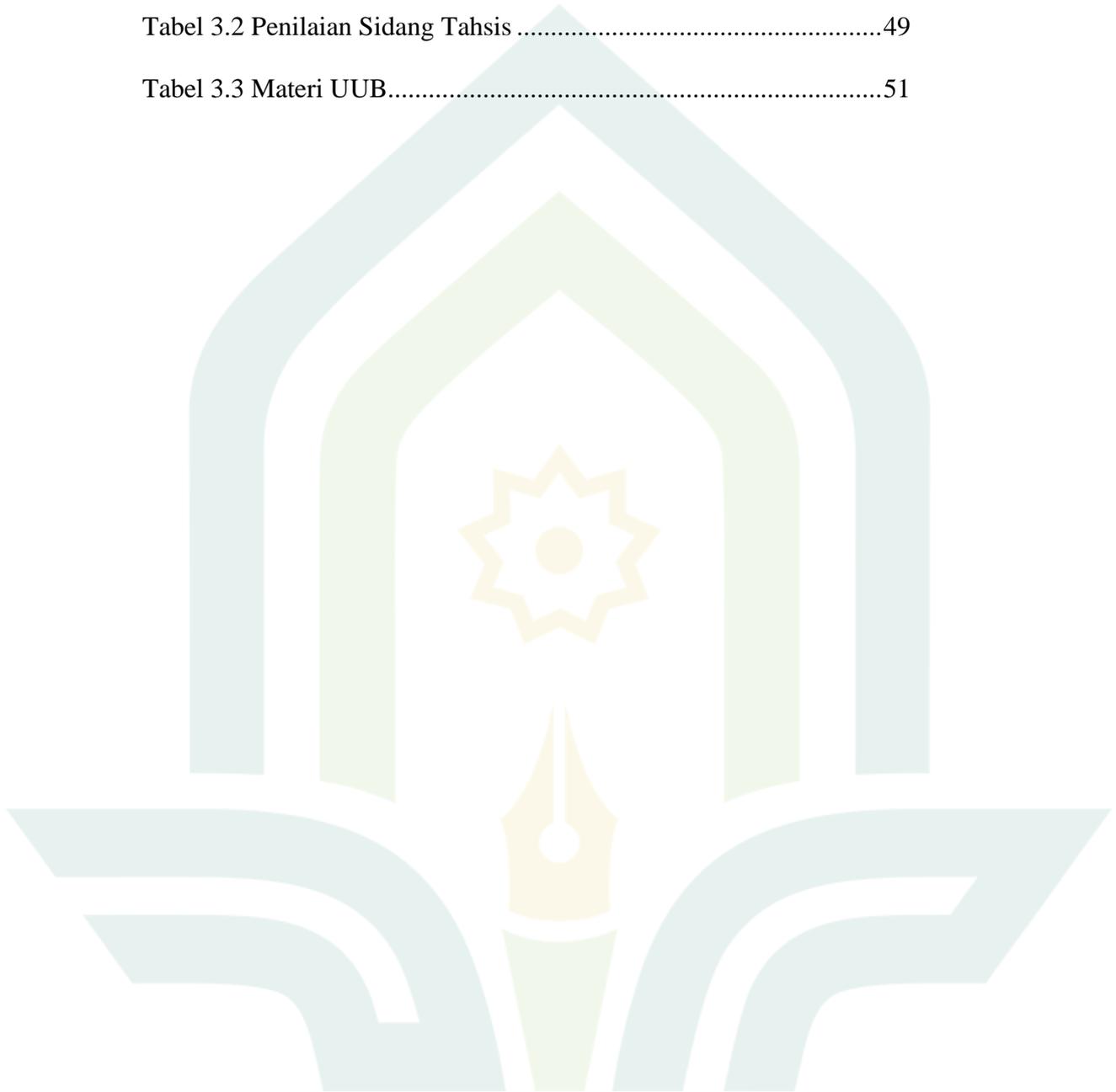
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	8
3. Sumber Data .....	8
4. Teknik Pengumpulan Data .....	9
5. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Pengertian Badan Koordinator TPQ .....	16

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	16
3. Profesionalitas Guru TPQ .....	17
4. Metode <i>Fashohati</i> .....	25
B. Penelitian Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir.....	33
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	35
A. Gambaran Umum Badan Koordinator TPQ Kota Pekalongan .....	35
B. Upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Dalam Membina Profesionalitas Guru-Guru TPQ Mengajarkan Metode <i>Fashohati</i> .....	39
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Dalam Membina Profesionalitas Guru-Guru TPQ Mengajarkan Metode <i>Fashohati</i> .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	55
A. Upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Dalam Membina Profesionalitas Guru-Guru TPQ Mengajarkan Metode <i>Fashohati</i> .....	55
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Dalam Membina Profesionalitas Guru-Guru TPQ Mengajarkan Metode <i>Fashohati</i> .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan Badko TPQ Kota Pekalongan .....	39
Tabel 3.2 Penilaian Sidang Tahsis .....	49
Tabel 3.3 Materi UUB.....	51



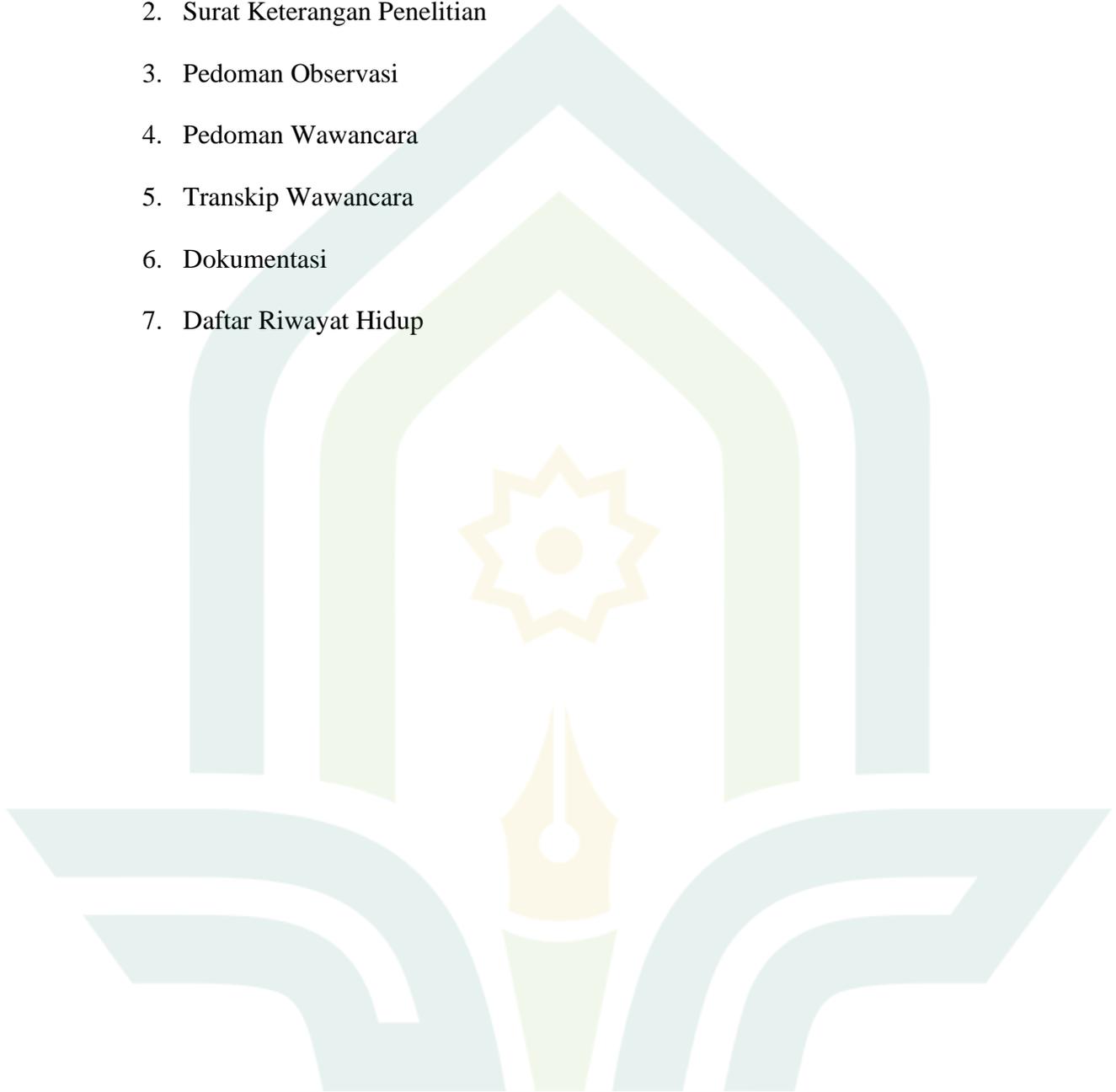
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	34
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar *dinul* Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah atau bahkan yang lebih tinggi. Adapun tujuan TPQ adalah memberikan bekal dasar bagi santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman bagi santri sekaligus membekali santri dengan ilmu keagamaan.<sup>1</sup>

Berkembangnya sebuah lembaga pendidikan juga dipengaruhi dari pihak eksternal yang memberikan wadah bagi penyelenggara untuk saling berkoordinasi dengan satu sama lain. Begitupun pula lembaga pendidikan nonformal TPQ. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki suatu badan yang mewadahi para penyelenggara mulai dari tingkat kecamatan sampai tingkat pusat (nasional). Untuk tingkat kota ada badan yang mengoordinir di tingkat kota, seperti di Kota Pekalongan. Badan ini dinamakan Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Kota Pekalongan. Tujuan dibentuknya badan ini yaitu untuk menghimpun dan membina para

---

<sup>1</sup>Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 9 No. 1, Januari-Juni IAIN Kendari : 2016, hlm. 24.

pengajar dan pengelola. Salah satu misi yang menjadi program utama Badan Koordinator TPQ adalah meningkatkan kualitas pelayanan, pembinaan dan bimbingan ke lembaga TPQ. Sudah menjadi tugas Badan Koordinator TPQ kota Pekalongan untuk memperbaiki dan mengembangkan TPQ Kota Pekalongan menjadi lebih profesional dari segi manajerial dan pengajarannya.

Tugas seorang guru TPQ dalam kaitannya memberikan pengajaran kepada santri/anak didik merupakan tugas mulia yang harus dijalankan dengan hati yang ikhlas dan penuh dedikasi. Seiring dengan perkembangan zaman, menjadi guru TPQ saat ini adalah sebuah tuntutan untuk selalu mengasah kemampuannya menjadi seorang pengajar yang mampu memberikan pemahaman kepada santri.<sup>2</sup> Untuk meningkatkan suatu kualitas bacaan Al-Qur'an setidaknya ditentukan oleh dua hal penting yang saling berkaitan, yaitu metode pembelajaran yang digunakan dan kualitas seseorang pendidik.

Pengajar Al-Qur'an atau yang biasa disebut *ustadz/ustadzah* juga harus benar-benar menguasai ilmu dalam membaca Al-Qur'an. Tidak cukup hanya dengan ilmu yang memadai saja, seorang *ustadz/ustadzah* hendaknya juga menggunakan metode dalam mengajarkan Al-Qur'an karena dengan metode yang tepat dapat membantu guru agar lebih mudah menyampaikan materi yang diajarkan. Mampu membaca Al-Qur'an bukan berarti asal membaca, akan tetapi diharuskan kehati-hatian dalam hal mengucapkan *makhraj*, kesesuaian dengan kaidah ilmu *tajwid* dan ketetapan *ghorib*. Karena apabila membaca Al-Qur'an tidak tepat maka dapat mempengaruhi makna dari Al-Qur'an itu.

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakara, 2017), hlm. 21

Sehingga untuk mencetak peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar di perlukan metode pembelajaran yang cocok dalam kegiatan belajar mengajarnya. Beragam pembelajaran digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, pembelajaran Al-Qur'an khususnya. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik agar sesuai dengan kaidah yang ada. Supaya dalam kegiatan membaca Al-Qur'an dapat berjalan lancar, maka banyak sekali metode yang digunakan yaitu diantaranya metode *fashohati*.<sup>3</sup>

Dikenalnya metode *fashohati* sampai di Kota Pekalongan yaitu bermula dari munculnya kegelisahan guru-guru TPQ yang tidak diizinkan lagi menggunakan kitab *qiro'ati* pasca meninggalnya *Almaghfurlah* KH. M. Khumaidi ZM pada tanggal 16 Juli 2021. Oleh sebab itu, diadakan rapat internal keluarga *Almaghfurlah* dan dilanjutkan dengan rapat bersama Badan Koordinator TPQ Kota Pekalongan yang menghasilkan bahwa pada tanggal 10 Agustus 2021 Badan Koordinator TPQ Kota Pekalongan menetapkan metode *fashohati* sebagai metode pembelajaran guru-guru TPQ Kota Pekalongan.<sup>4</sup>

Suaharismi Arikunto mengatakan bahwa secara garis besarnya, guru harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Seorang guru berperan sebagai pengajar yang mentransfer ilmu yang dimilikinya, maka dari itu salah satu kompetensi yang mendukung dalam penyampaian ilmu yaitu

---

<sup>3</sup> Hamzab B. Un, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.6.

<sup>4</sup> Ahmad Syukron S.Pd, Keluarga *Almaghfurlah* dan Sekbid Pendidikan dan Pelatihan, Wawancara Pribadi, 23 Juni 2023, pukul 11.00 WIB.

kompetensi profesional.<sup>5</sup> Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.<sup>6</sup>

Dari observasi awal yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan informasi terkait profesionalitas guru yang mengajar di TPQ Kota Pekalongan. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih ada guru yang mengajar di TPQ belum bisa dikatakan profesional dalam mengajarkan metode *fashohati*.<sup>7</sup> Hasil ini berdasarkan pengamatan langsung proses pembelajaran yang ditetapkan di setiap TPQ Kota Pekalongan yang peneliti kunjungi. Adapun yang peneliti amati yaitu mulai dari latar belakang pengajar TPQ tidak semua memiliki basic keguruan. Lanjut kurangnya persiapan untuk mengajar dan masih ada yang belum sepenuhnya memenuhi standar untuk dikatakan guru yang bermutu, khususnya di metode *fashohati*. Karena metode *fashohati* yang baru ditetapkan di Kota Pekalongan pada tahun 2021, masih ada beberapa guru yang belum lulus *tashihnya* dan belum banyak yang mengikuti sidang *tahsih* untuk mendapatkan sertifikat atau *syahadah*. Bahkan dalam pengucapan *makharijul huruf* nya juga masih kurang sesuai dengan standar bacaan dalam *fashohati*.

---

<sup>5</sup> Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.58

<sup>6</sup>Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP : Model dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2012), hlm. 17.

<sup>7</sup> Data Hasil Observasi di beberapa TPQ Kota Pekalongan, 23 – 27 November 2023.

Untuk meningkatkan dan memelihara kompetensi profesional terutama pada kualitas guru diperlukan pengembangan dan pembinaan secara berkelanjutan. Maka dari itu Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) dalam pembinaan untuk meningkatkan profesionalitas guru TPQ dalam mengajarkan metode *fashohati* pada penguasaan bacaan setiap guru TPQ maka dilakukan program pendalaman materi kitab *fashohati*, pembinaan metode *fashohati*, dan evaluasi. Program tersebut wajib diikuti seluruh guru TPQ Kota Pekalongan,

Hal ini yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA BADAN KOORDINATOR TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (BADKO TPQ) KOTA PEKALONGAN DALAM MEMBINA PROFESIONALITAS GURU-GURU TPQ MENGAJARKAN METODE *FASHOHATI*”**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap dengan penelitian yang dikaji ini bisa digunakan sebagai informasi dan referensi pendidikan, yang terkhusus mencakup pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan profesionalitas guru TPQ dalam mengajarkan metode *fashohati*.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Badan Koordinator TPQ, dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan dalam mengoptimalkan setiap program terkait peningkatan kualitas guru TPQ di setiap daerah khususnya di Kota Pekalongan.

- b. Bagi Guru TPQ, dapat menumbuhkan kesadaran diri untuk terus memaksimalkan dan mengasah potensi sebagai guru yang profesional, kreatif dan inovatif.
- c. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an, dari penelitian ini diharapkan lahir orang-orang yang mampu mengelola mengembangkan SDM pengajar TPQ ditempatnya masing-masing.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan lebih dalam terkait peningkatan profesionalitas guru TPQ dalam mengajar metode *fashohati*.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

#### **a. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung ditempat penelitian.<sup>8</sup> Tempat yang peneliti pilih sebagai tempat penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Seketariat Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Kota Pekalongan

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengobservasi dan mewawancarai sejumlah orang yang dijadikan

---

<sup>8</sup> Mohammad Mulyadi, *Metode Penelitian Praktis :Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Publica Press, 2016), hlm.01

sebagai sumber data yang otentik.<sup>9</sup> Penggunaan pendekatan penelitian ini didasari dengan pertimbangan terkait permasalahan penelitian yang tujuannya untuk memperoleh data-data mengenai upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode fashohati.

## 2. Tempat Dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekretariat Badan Koordinator Kota Pekalongan

### b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Maret tahun 2023.

## 3. Sumber Data

Data penelitian berasal dari subjek penelitian. Data yang dibutuhkan dapat diperoleh dari sumber data. Untuk menghindari kesalahan dalam pemilihan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penting untuk memiliki pengetahuan tentang sumber data tersebut.<sup>10</sup>

Sumber data primer dan sekunder dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

---

<sup>9</sup> Abdurrahman fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.96.

<sup>10</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartaiti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm.171.

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya disebut data primer. Data primer harus dikumpulkan secara langsung melalui observasi dan wawancara.<sup>11</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ketua Badan Koordinator Kota Pekalongan dan lima guru TPQ Kota Pekalongan. Perwakilan tersebut berperan sebagai informan berupa data upaya Badan Koordinator Kota Pekalongan dalam meningkatkan profesionalitas guru-guru TPQ dalam membina *fashohati*.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya.<sup>12</sup> Data sekunder di peroleh dari dokumentasi-dokumentasi yang meliputi dokumen-dokumen Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dan buku – buku pendukung lainnya.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode participant atau observasi merupakan metode yang digunakan pada sebuah penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap objek permasalahan yang diteliti. Sama halnya dengan yang diungkapkan Arikunto bahwasannya metode tersebut adalah proses

---

<sup>11</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi" (Denpasar: Progam Studi Ilmu Komunikasi: Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, No. 2, Agustus, II, 2019), hlm. 211.

<sup>12</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), Hal. 45

mengamati terkait obyek penelitiannya.<sup>13</sup> Penggunaan metode observasi pada penelitian ini untuk mengamati secara langsung seperti apa upaya yang dilakukan Badko TPQ Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>14</sup> Untuk memperoleh data dari informan, peneliti menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang disusun secara sistematis. Pertimbangan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk mendapatkan informasi lebih menyeluruh mengenai Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Kota Pekalongan, upaya yang dilakukan Badan Koordinator TPQ dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*, serta kendala yang dihadapi pengurus Badko TPQ dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*.

Dengan metode ini, peneliti mewawancarai beberapa informan yang telah peneliti tentukan sebelumnya, yaitu ketua Badko TPQ

---

<sup>13</sup> Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 174.

<sup>14</sup> Suharismi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 133.

Bapak Drs. Faqihudin Ufar dan beberapa guru TPQ Kota Pekalongan yaitu Ibu Wakhidah, Nurul Hidayah, dan Nur Hidayah selaku Guru TPQ Zainul Aziz, Ibu Halimatul selaku TPQ Nurul Hikmah, dan Ibu Vian Fenia selaku Guru TPQ Ar Rahman.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan bahan tertulis, gambar, dan data statistik yang berisi informasi langsung dari lokasi penelitian.<sup>15</sup> Bentuk dokumentasi yakni foto. Dengan pemakaian bahan dokumen ini mampu memudahkan peneliti dalam memahami dan memaparkan kondisi yang hendak dianalisis. Dokumentasi berupa foto wawancara dengan ketua Badko TPQ kota Pekalongan, guru – guru TPQ dan foto kegiatan sebagai bukti konkret untuk memperkuat data penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data kedalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data tersebut. Miles dan Huberman dalam Afrizal mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga tahap, yaitu reduksi data (pemilihan data), penyajian data, dan inferensi / verifikasi. Metode deduktif digunakan sebagai alat analisis data. Dalam penelitian ini penerapan metode deduktif yang berbeda dengan teori yang dibangun sebagai dasar penalaran, dilanjutkan dengan penjabaran bahan penelitian

---

<sup>15</sup> Ismail nurdin dan Sri Raharti, *Metodologi Penelitian Sosial...* hlm. 201.

dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.<sup>16</sup> Langkah-langkah proses analisis data dijelaskan secara singkat dibawah ini.

a. Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan proses pemilihan data untuk menyederhanakan data hasil observasi, wawancara.<sup>17</sup> Penggunaannya dalam penelitian ini adalah memilih data dari observasi, wawancara dan dokumentasi oleh Badko TPQ Kota Pekalongan untuk mengumpulkan informasi terkait apa saja upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*. dan apa saja faktor penghambat dan pendukung.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses menyusun dan menggabungkan data untuk dijadikan sebuah kesimpulan.<sup>18</sup> Penyajian data dalam penelitian ini berkaitan dengan informasi terkait upaya Badan Koordinator Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*. dan faktor penghambat serta pendukung.

---

<sup>16</sup> Julianty Pradono, dkk, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018), hlm. 53.

<sup>17</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif...* hlm. 144.

<sup>18</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori danPraktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffry, 2019), hlm. 124.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi secara garis besar terbagi menjadi tiga bagian antara lain bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Sistematika ini disusun bertujuan agar penullis dalam penyusunan skripsi terarah dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi. Berikut sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### a) Bagian Awal

---

<sup>19</sup> M. Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*, (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), Hal. 56-57.

Penyusunan bagian awal skripsi ini yakni meliputi : halaman sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar, isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

b) Bagian Inti.

Penulisan bagian inti dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab:

1) Bab I (Pendahuluan)

Bab ini meliputi : Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2) Bab II (Landasan Teori)

Bab II pada penelitian ini meliputi:

- a. Deskripsi Teori, meliputi: Pengertian Badan Koordinator TPQ, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Profesionalitas Guru TPQ, dan Metode *Fashohati*,
- b. Penelitian Relevan
- c. Kerangka Berpikir

3) Bab III (Hasil Penelitian)

Bab III Penelitian ini yaitu berisi tentang:

- a. Gambaran Umum Badan Koordinator Taman Pendidikan Al Qur'an Kota Pekalongan.

- b. Hasil penelitian tentang upaya Badan Koordinator TPQ Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*.
- c. Hasil penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat upaya Badan Koordinator TPQ Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*.

#### 4) Bab IV (Analisi Penelitian)

Analisis hasil penelitian dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada. Bab ini berisi tentang

- a. Analisis hasil penelitian rumusan masalah ke satu yaitu tentang upaya Badan Koordinator TPQ Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*.
- b. Analisis hasil penelitian rumusan masalah ke dua yaitu tentang faktor pendukung dan penghambat upaya Badan Koordinator TPQ Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru-guru TPQ mengajarkan metode *fashohati*.

#### 5) Bab V (Kesimpulan dan Saran)

##### c) Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penelitian skripsi ini yaitu berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun lampiran pada skripsi ini meliputi: surat izin penelitian, surat keterangan penelitian, pedoman observasi, pedoman wawancara, transkrip wawancara, dokumentasi dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Upaya badan kooordinator TPQ Kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru – guru TPQ dalam mengajarkan metode *fashohati* yaitu pendalaman materi kitab *fashohati*, pembinaan metode *fashohati*, dan evaluasi. Pelaksanaan pendalaman materi kitab *fashohati* dan pembinaan metode *fashohati* untuk membina profesionalitas guru di Kota Pekalongan, sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut secara rutin dilaksanakan yaitu pada hari Jum'at untuk pendalaman materi kitab *fashohati* dan Ahad untuk pembinaan metode *fashohati*. Yang mana kegiatan tersebut wajib diikuti Ustadz/zah di Kota Pekalongan. Dalam kegiatan tersebut materi yang dikuatkan atau yang diajarkan dibuat berbeda dari minggu ke minggu. Untuk materi tersebut seperti pendalaman tilawah yaitu *makharijul huruf*, *sifatul huruf*, kemudian mereshfresh metodologi pembelajaran dari semua jilid metode *fashohati* dan tambahan motivasi lain yang mendukung. Namun, masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Kendala tersebut seperti tidak konsistennya guru TPQ dalam mengikuti kegiatan tersebut.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya badan koordinator TPQ kota Pekalongan dalam membina profesionalitas guru – gurut TPQ dalam mengajarkan metode *fashohati*, yaitu: 1) faktor pendukung yaitu: a) Adanya dukungan pemerintah. b) Respon yang bagus dari setiap

penyelenggara TPQ kota Pekalongan untuk berpartisipasi disetiap program yang diselenggarakan Badko Kota Pekalongan c) Memiliki semangat yang kuat 4) Adanya dukungan pihak ponpes chumairoh yaitu dengan memberi izin memanfaatkan fasilitas kelas dan lahan parkir untuk melancarkan pelaksanaan pendidikan guru TPQ kota Pekalongan.

2) Faktor penghambat yaitu: a)Kurang antusiasnya guru TPQ dalam mengikuti pembinaan ini. b)Terbatasnya waktu

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sebagai pertimbangan bagi pihak –pihak terkait, peneliti memberikan saran :

1. Bagi Badko TPQ : Pelaksanaan pendalaman materi kitab *fashohati* dan pembinaan metode *fashohati* dan evaluasi sudah baik. Namun perlu adanya observasi dan tindak lanjut bagi guru – guru TPQ yang tidak mengikuti pendalaman materi kitab *fashohati*, pembinaan metode *fashohati*, dan tidak mengikuti sistem evaluasi yang diperintahkan Badko TPQ Kota Pekalongan.
2. Bagi guru – guru TPQ: Diharapkan untuk tetap menjaga kompetensi profesional sebagai guru dalam hal menguasai materi dan ilmu metode *fashohati*. Dan harus mampu membaca dengan tartil sesuai *tajwid* dan *makhorijul huruf* karena menjadi contoh bagi murid-murid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimah. 2021. *Peran Badan Koordinasi (BADKO) TKA-TPA Kabupaten Selaman dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di TPA Al Furqon Rejosari Selaman*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aliwar. 2016. “*Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*”. Jurnal Al-Ta’dib Vol. 9 No. 1, Januari-Juni IAIN Kendari.
- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunillah, Nurla Isna 2011 *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana
- Aziz, Donny Khoirul 2015. “*Profesionalisme Guru TPQ Baitul Jannah*”. Jurnal “JPA” Vol. 16 No.1 ISSN 1411-5875 IAIN Purwakerto .
- Baduhun Badawi AR, Ahmad. *Panduan Pengajaran Al-Qur’an Metode Fashohati. Lembaga Pembinaan Pengembangan TKQ / TPQ*. Sekertariat: Sawahjati-Kaliwungu-Kendal.
- Danim,Sudarwan.2013. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori danPraktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffry.
- Ibrahim, Miqdad . 2019. “*Upaya Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor*”, P-ISSN: 2654-5829 Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam.
- Janawi. 2019. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta

- Jayanti, Juwi. 2018. *Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu*. Skripsi IAIN Bengkulu.
- Kartilawati dan Mawaddatan Warohmah. 2014 *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jurnal Ta'dib, Vol XIX, No. 01. Palembang, SDN 28
- Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Maimunah. 2017. *Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Metode Latihan Di SDN 55 kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru*. Riau: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, No. 2.
- Majid, Abdul . 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Jumali,dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: MUP.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakara.
- Mulyadi, Mohammad. 2016. *Metode Penelitian Praktis :Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Publica Press.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi Dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan: IAIN Press
- Nabilah. 2022. *“Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al-Qur'an “*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora. Vol. 1,No. 9
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartaiti, 2019 *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendikia.
- Pradono, Julianty, dkk. 2018 *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

- Pratiwi, Nuning Indah. 2019. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Denpasar: Progam Studi Ilmu Komunikasi: Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, No. 2.
- Putri, Vera Pradina. 2014. *Upaya Pembinaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Sumardi. 2016. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP : Model dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: CV, Budi Utama.
- Zakariah, M. Askari dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Zulkifli. 2017. *Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang*, Jurnal Ilmiah PGMI, Vol 3 No. 2.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Inayatul Maula  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 11 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Banyurip Ageng Gg. 3C RT. 001 / RW 002

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nuruddin  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Nur Hasanah  
Pekerjaan : Guru

### C. Riwayat Pendidikan

- |   |                  |
|---|------------------|
| 1. TK Masyitoh 05                       | Lulus Tahun 2006 |
| 2. MII 01 Banyurip Ageng                | Lulus Tahun 2012 |
| 3. MTs IN Banyurip                      | Lulus Tahun 2015 |
| 4. MA Salafiyah Simbang Kulon           | Lulus Tahun 2018 |
| 5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan | Masuk Tahun 2018 |

Pekalongan, 01 November 2023

Penulis